

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Daerah dan atau Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting, barang lainnya serta resiko kedepan.

Kebutuhan bahan pokok di Kabupaten Indragiri Hulu di pasok dari daerah luar yaitu Sumatera Barat, Sumatera Utara, Lampung dan daerah lainnya karena pemenuhan kebutuhan tingkat lokal hanya 10-20 %. Hal ini menyebabkan ketergantungan pada daerah lain masih tinggi.

Pada Triwulan IV Tahun 2025, kebutuhan bahan pangan/pokok di Kabupaten Indragiri Hulu dalam kondisi stabil dan ketersediaan pasokan memadai. Meskipun ketersediaan pasokan dan harga bahan pangan masih stabil, tapi beberapa komoditas mengalami kenaikan dan penurunan harga sehingga berpengaruh secara signifikan terhadap Kenaikan dan Penurunan Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Indragiri Hulu. IPH di triwulan IV bulan Oktober dan November mengalami deflasi kecuali untuk harga cabai yang mengalami kenaikan secara signifikan. Sedangkan bulan Desember 2025, IPH mengalami kenaikan/inflasi yang disebabkan kenaikan harga beberapa komoditas, ketersediaan pasokan menurun dan meningkatnya permintaan.

Kenaikan dan penurunan harga dipengaruhi beberapa faktor antara lain perubahan cuaca dari musim kemarau di bulan sebelumnya menjadi musim hujan di triwulan IV (Oktober-Desember 2025). Komoditas cabai merah keriting pada triwulan III sampai awal triwulan IV (Oktober 2025) mengalami lonjakan kenaikan akibat gagal panen di musim kemarau, akan tetapi di triwulan IV (November-Desember 2025) mulai mengalami penurunan harga karena meningkatnya pasokan dengan adanya panen cabai merah keriting lokal atau stok dari petani di kabupaten Indragiri Hulu. Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan di triwulan IV antara lain cabai rawit merah, cabai rawit hijau, daging ayam ras, telur ayam ras, bawang merah dan bawang putih. Kenaikan ini disebabkan berkurangnya pasokan di tingkat pemasok/pengecer akibat gangguan distribusi karena bencana di daerah penghasil (Sumatera barat) dan meningkatnya permintaan bahan pangan untuk kebutuhan Makan Bergizi Gratis (MBG) serta menyambut HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.

Adapun beberapa harga barang kebutuhan pokok yang dapat dilaporkan pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	OKTOBER 2025 MINGGU IV	NOVEMBER 2025 MINGGU IV	DESEMBER 2025 MINGGU IV
1.	- Beras Anak Daro	Rp/Kg 18.000	Rp. 18.000	Rp. 18.000
	- Beras Bola Naga	Rp/Kg 16.000	Rp. 15.000	Rp. 15.000
	- Beras Kayu Manis	Rp/Kg 16.000	Rp. 15.000	Rp. 15.000
	- Beras Lokal	Rp/Kg 15.000	Rp. -	Rp. 15.000
	- Beras Bulog/SPHP	Rp/Kg 13.100	Rp. 13.100	Rp. 13.100
2.	- Minyak Goreng Curah	Rp/Ltr 17.100	Rp. 17.100	Rp. 17.100
	- Minyak Goreng Kemasan	Rp/Ltr 17.000	Rp. 17.000	Rp. 17.000
	- Minyakita (Bantalan)	Rp/Ltr 17.000	Rp. 17.000	Rp. 17.000
3.	Gula Pasir	Rp/Kg 18.000	Rp. 18.000	Rp. 18.000
4.	Daging Sapi	Rp/Kg 140.000	Rp. 140.000	Rp. 140.000

5.	Daging Ayam Ras/Broiler	Rp/Kg	34.000	Rp.	42.000	Rp.	39.000
6.	Telur Ayam Ras/Broiler	Rp/Kg	29.800	Rp.	30.400	Rp.	33.000
7.	- Cabe Merah Keriting	Rp/Kg	100.000	Rp.	85.000	Rp.	80.000
	- Cabe Rawit Merah	Rp/Kg	40.000	Rp.	80.000	Rp.	90.000
	- Cabe Rawit Hijau	Rp/Kg	35.000	Rp.	40.000	Rp.	80.000
8.	Bawang Merah	Rp/Kg	30.000	Rp.	40.000	Rp.	45.000
	Bawang Putih	Rp/Kg	35.000	Rp.	35.000	Rp.	40.000
9.	Kacang Hijau	Rp/Kg	27.000	Rp.	27.000	Rp.	28.000
10.	Kedelai Kuning Impor	Rp/Kg	15.000	Rp.	14.000	Rp.	14.000
11.	Jagung Lokal Pipilan	Rp/Kg	9.000	Rp.	10.000	Rp.	10.000
12.	Tepung Terigu Bogasari	Rp/Kg	16.000	Rp.	16.000	Rp.	16.000
13.	Ikan Laut Kembung	Rp/Kg	40.000	Rp.	50.000	Rp.	50.000
	Ikan Patin	Rp/Kg	26.000	Rp.	26.000	Rp.	27.000
15.	Udang Laut basah	Rp/Kg	90.000	Rp.	90.000	Rp.	90.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu untuk Triwulan IV tahun 2025 sebagai berikut :

a. Pada bulan Oktober 2025, hasil Pemantauan di Pasar Rakyat Kota Rengat Kabupaten Indragiri Hulu, terdapat kenaikan dan penurunan harga pada komoditas dipasar yaitu :

- Beberapa komoditas mengalami penurunan harga dari bulan sebelumnya yaitu bawang putih, daging ayam ras/broiler bulan (September 2025) sebesar Rp. 38.000 di bulan (Oktober 2025) sebesar Rp. 34.000, cabe rawit merah di bulan (September 2025) Rp. 50.000, di bulan (Oktober 2025) Rp. 40.000, cabe rawit hijau, ikan laut kembung di bulan (September 2025) Rp. 45.000 di bulan (Oktober 2025) Rp. 40.000 disebabkan karena pasokan meningkat dan penurunan harga ditingkat pemasok/agen.

- Komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu minyak goreng kemasan Minyakita, telur ayam ras/broiler, cabe merah keriting. Kenaikan harga disebabkan karena pasokan berkurang dan kenaikan harga dari pemasok/agen.

- Sedangkan untuk komoditas lainnya harga relatif stabil.

b. Pada bulan November 2025 dari hasil pemantauan di Pasar Rakyat Kota Rengat dan beberapa Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu, terdapat kenaikan dan penurunan harga pada komoditas di pasar dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Oktober 2025) yaitu :

- Penurunan harga terjadi pada komoditas beras bola naga dan kayu manis, cabe merah keriting dan kedelai kuning impor disebabkan meningkatnya pasokan dan menurunnya daya beli masyarakat sehingga terjadi penurunan harga ditingkat agen/pemasok.

- Komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu cabe rawit merah, cabe rawit hijau, bawang merah, jagung pipilan, hal ini disebabkan gagal panen akibat cuaca musim penghujan di daerah penghasil (Sumatera Barat), sehingga terjadi kekurangan pasokan dan kenaikan harga ditingkat agen/pemasok. Komoditas daging ayam ras/broiler, telur ayam ras/broiler, dan

ikan laut kembung juga mengalami kenaikan harga disebabkan terhambatnya jalur distribusi karena bencana di daerah penghasil, kurangnya pasokan dan meningkatnya permintaan.

-Sedangkan untuk komoditas lainnya harga relatif stabil.

c. Pada bulan Desember 2025 dari hasil Pemantauan di Pasar Rakyat Kota Rengat dan beberapa Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu, terdapat kenaikan dan penurunan harga pada beberapa komoditas dari bulan sebelumnya (November 2025) yaitu :

- Komoditas yang mengalami penurunan harga yaitu daging ayam ras/broiler dan cabe merah keriting disebabkan meningkatnya pasokan dan turunnya permintaan sehingga terjadi penurunan harga ditingkat agen/pemasok.

- Sedangkan kenaikan harga terjadi pada komoditas cabe rawit merah, cabe rawit hijau, bawang merah dan kacang hijau, hal ini disebabkan gagal panen akibat cuaca musim penghujan di daerah penghasil (Sumatera Barat), sehingga terjadi kekurangan pasokan dan kenaikan harga ditingkat agen/pemasok. Kenaikan harga komoditas telur ayam ras, bawang putih dan ikan patin disebabkan berkurangnya pasokan di tingkat pemasok/agen.

- Sedangkan untuk komoditas lainnya harga relatif stabil.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu untuk Triwulan IV tahun 2025 sebagai berikut :

1. Untuk menjaga agar Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Indragiri Hulu tetap stabil, menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan, maka TPID melaksanakan Upaya Konkrit Pengendalian Infklasi antara lain :

Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi bersama Forkopimda, Capacity Building dan High Level Meeting antara lain :

- a. Tanggal 5 November 2025 mengikuti Capacity Building TPID se Provinsi Riau di Kota Surabaya dan Studi Banding Peta Jalan Roadmap TPID 2025-2027 dan Penajaman Neraca Pangan oleh TPID Prov Jawa Timur.
- b. Tanggal 24 November 2025 : Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Indragiri Hulu yang diikuti Anggota TPID, Forkopimda, dan OPD terkait. Rapat dipimpin oleh Wakil Bupati Indragiri Hulu.
- c. Tanggal 8 Desember 2025 : Rapat Koordinasi Tindaklanjut Arahan Presiden RI Terkait mitigasi bencana hidrometeorologi, High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Riau, serta persiapan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.
- d. Tanggal 15 Desember 2025 Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah dan High Level meeting TPID Kabupaten Indragiri Hulu menyambut HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.. Rapat dipimpin oleh Wakil Bupati Indragiri Hulu dan diikuti Anggota TPID, Forkopimda, dan OPD terkait.

2. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah / Operasi Pasar di beberapa Kecamatan antara lain :

a. Tanggal 17 November 2025 melakukan Gerakan Pangan Murah Kecamatan Lubuk Batu Jaya.

b.

Tanggal 18 Nopember 2025 melakukan Gerakan Pangan Murah dan menyambut HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di desa Patonggan Kecamatan Rakit Kulim.

c.

Tanggal 18 Nopember 2025 melakukan Gerakan Pangan Murah dan menyambut HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di Pasar Rakyat Japura Kecamatan Lirik.

d.

Tanggal 20 Nopember 2025 melakukan Gerakan Pangan Murah dan menyambut HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di Desa Bukit Meranti Kecamatan Seberida.

e.

Tanggal 21 Nopember 2025 melakukan Gerakan Pangan Murah dan menyambut HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di Pasar Pulau Jumat Kecamatan Kuala Cenaku.

f.

Tanggal 21 Nopember 2025 melakukan Gerakan Pangan Murah dan menyambut HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di Pasar Pulau Jumat Kecamatan Kuala Cenaku.

g.

Tanggal 15 Desember 2025 melakukan Gerakan Pangan Murah dan menyambut HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di Pasar Senin SP5 di desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Jaya.

h.

Tanggal 16 Desember 2025 melakukan Gerakan Pangan Murah dan menyambut HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di Pasar Srigading Desa Candi Rejo Kecamatan Pasir Peny.

i.

Tanggal 16 Desember 2025 Kegiatan Operasi Pasar atau Pasar Murah menyambut HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di Kecamatan Rengat.

j.

Tanggal 17 Desember 2025 melakukan Gerakan Pangan Murah dan menyambut HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di desa Sungai Akar Kecamatan Batang Gansal.

k.

Tanggal 17 Desember 2025 Kegiatan Operasi Pasar atau Pasar Murah menyambut HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di Kecamatan Seberida.

l.

Tanggal 18 Desember 2025 melakukan Gerakan Pangan Murah dan menyambut HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal.

m.

Tanggal 19 Desember 2025 melakukan Gerakan Pangan Murah dan menyambut HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di Pasar Rakyat Kota Rengat Kecamatan Rengat.

n.

Tanggal 22 Desember 2025 melakukan Gerakan Pangan Murah dan menyambut HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di Kantor Bupati Indragiri Hulu di Kecamatan Rengat Barat.

- o. Tanggal 22 Desember 2025 Kegiatan Operasi Pasar atau Pasar Murah menyambut HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di Kecamatan Peranap.

3. Melaksanakan Sidak Pasar :

- a. Tanggal 12 Desember 2025 melaksanakan sidak di Pasar Rakyat Kota Rengat, Gudang Distributor dan Gudang Bulog. Sidak dipimpin oleh Bupati Indragiri Hulu Bapak Ade Agus Hartanto, Sekda dan diikuti oleh Anggota TPID.

4. Melaksanakan Pencanaan Gerakan Menanam antara lain :

- a. Tanggal 1 Oktober 2025 : Monitoring Ketersediaan Pasokan Cabe Rawit yang ditanam oleh Petani Desa Seberida. Kecamatan Seberida, Luas Tanam 0,25 Ha.
- b. Tanggal 1 Oktober 2025 : Monitoring Ketersediaan Pasokan Cabe Rawit yang ditanam oleh Petani Desa Seko Lubuk Tigo. Kecamatan Lirik, Luas Tanam 0,25 Ha.
- c. Tanggal 7 Oktober 2025 : Penanaman Jagung Pipil di lahan pertanian masyarakat Desa Redang Kecamatan Rengat Barat dengan luas tanam 5 Ha.

Tanggal 7 Oktober 2025 : Bantuan Bibit Jagung di Desa Pauh Ranap, kecamatan Peranap dengan luas 10 Ha.

- e. Tanggal 9 Oktober 2025 : Panen Padi Sawah di Lahan Percontohan Kecamatan Kuala Cenaku, luas tanam 0,25 Ha.
- f. Tanggal 9 Oktober 2025, Penanaman Cabe Keriting di Desa Tanjung Sari Kecamatan Kuala Cenaku.
- g. Tanggal 16 Oktober 2025, Penanaman Cabe di lahan pertanian Dinas Ketahanan Pangan Kab. Inhu Kecamatan Rengat Barat.
- h. Tanggal 22 Oktober 2025, Penanaman Cabe Keriting Kelompok Tani Siputih Kelurahan Pangkalan Kasi Kecamatan Seberida dengan luas lahan 1 Ha.
- i. Tanggal 22 Oktober 2025 Penanaman Jagung Pipil Varietas Pioner Kecamatan Peranap luas tanam 0,4 Ha.
- j. Tanggal 23 Oktober 2025 Penanaman Cabe Keriting di Lahan BPP Kecamatan Seberida dengan luas lahan tanam lebih kurang 0,5 Ha.
- k. Tanggal 24 Oktober 2025 Penanaman Padi Gogo yang ditanam di lahan KUD Karya Tani Kecamatan Lubuk Batu Jaya dengan luas tanam lebih kurang 10 Ha.
- l. Tanggal 6 November 2025, Panen Padi Sawah di Desa Rantau Mapesai Kecamatan Rengat, dengan luas lahan lebih kurang 4 Ha.
- m. Tanggal 8 November 2025, Panen Perdana Padi Gogoh Program PSR kemitraan dengan KUD Karya Tani Desa Sungai Beras Kecamatan Lubuk Batu Jaya.
- n. Tanggal 10 Desember 2025, Memberikan Bantuan Tanaman Cabe Merah di Desa Seresam Kecamatan Seberida.
- o. Tanggal 17 Desember 2025, Penanaman Padi Sawah di Lahan DP3 Kecamatan Kuala Canaku, dengan luas tanam 0,25 Ha.

5. Melaksanakan Pemantauan Harian Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat di 4 Pasar antara lain Kecamatan Rengat, Seberida, Pasir Penyu dan Peranap. Pemantauan dilakukan untuk mencatat dan menganalisa kenaikan dan penurunan harga bahan pangan serta ketersediaan pasokan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu pada Triwulan IV Tahun 2025 dengan melakukan evaluasi terhadap 4 K sebagai berikut :

a. **Menjaga Ketersediaan Pasokan**

Upaya yang dilakukan dalam menjaga ketersediaan pasokan memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan harga beberapa komoditas seperti cabai merah keriting dan beras premium bola naga dan kayu manis. Meskipun beberapa komoditas mengalami kenaikan seperti cabai rawit merah dan hijau, daging/telur ayam ras, bawang merah yang disebabkan oleh bencana alam di Sumatera Barat dan Sumatera Utara sehingga gagal panen dan gangguan jalur distribusi. Untuk mengatasi kecukupan pasokan maka upaya yang dilakukan dengan memaksimalkan potensi bahan pangan lokal seperti cabai merah keriting, cabai rawit merah dan hijau, beras local dan sayuran.

b. **Mengupayakan Keterjangkauan Harga**

Keterjangkauan harga penting dilakukan melalui pemantauan harga di pasar sehingga apabila ada komoditas yang mengalami kenaikan dapat dilakukan intervensi melalui Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan daerah penghasil terutama komoditas utama seperti beras, cabai, daging ayam ras, telur ayam ras dan bawang merah serta sayuran.

d.

Kelancaran Distribusi

Kelancaran Distribusi bahan pangan baik dari daerah penghasil maupun dalam daerah antar Kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu terus ditingkatkan sehingga ketersediaan pasokan memadai dan harga stabil. Koordinasi antar OPD terkait seperti Dinas Perhubungan yang mengatur arus lalu lintas serta Dinas PUPR untuk sarana prasarana jalan. Apabila ada hambatan di jalan maka terhambat jalur distribusi barang dan bahan pangan mengakibatkan harga meningkat dan berpotensi terjadinya inflasi/kenaikan Indeks Perkembangan Harga (IPH).

d. **Meningkatkan Komunikasi Efektif**

Komunikasi dan koordinasi antar OPD dan instansi terkait baik terus ditingkatkan baik dalam daerah maupun dengan TPID luar daerah. Upaya konkrit dalam pengendalian inflasi termasuk berkomunikasi dengan daerah penghasil sehingga distribusi bahan pangan lancar dan ketersediaan pasokan memadai/cukup.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa rekomendasi kebijakan untuk Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu pada Triwulan IV tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan upaya menjaga ketersediaan pasokan dengan meningkatkan Gerakan Menanam dengan menggunakan kombinasi strategi intensifikasi (pupuk unggul, irigasi baik, teknologi pertanian), ekstensifikasi (perluasan lahan pertanian) dan diversifikasi untuk tanaman beragam serta penerapan teknologi pertanian modern/peralatan pertanian (Alsintan) seperti

1. Pengolahan Lahan ; tractor, cultivator, mesin bajak
2. Penanaman menggunakan mesin penanam padi (seeder/planter)
3. Perawatan : pompa irigasi dan mesin pemotong rumput dan drone penyiram tanaman
4. Panen dan pasca panen menggunakan alat combine harvester, mesin pemanen padi, mesin pengering dan penggilingan padi, mesin pemipil (thresher) dan mesin sortasi biji.

Menjamin ketersediaan pasokan daging melalui program penyediaan, pengembangan dan pengelolaan budidaya perikanan, peternakan sapi, kambing dan ayam,. Dengan adanya bantuan berupa kambing dan sapi, maka ketersediaan pasokan daging lokal dapat mengurangi ketergantungan pasokan daging dari luar daerah

- b. Menjamin keterjangkauan dan stabilitas dengan melaksanakan gerakan pangan murah dan operasi pasar serta pengawasan lalu lintas barang dari daerah penghasil. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah dan Operasi Pasar secara berkelanjutan melalui kerjasama/sinergi dengan Bulog dan distributor pangan.
- c. Memperkuat pengawasan distribusi bahan pangan dari daerah penghasil baik dari luar daerah maupun dari kecamatan dalam daerah.
- d. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi lintas OPD dan instansi terkait agar program dan kegiatan pengendalian inflasi dapat terlaksana dengan baik. Penting melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan daerah penghasil dalam bentuk MoU baik Government to Government (G to G) maupun Business to Business (B to B). Melalui KAD ini, permasalahan kekurangan pasokan dapat diatasi dan harga bahan pangan
- c.

terjangkau dan stabil.